

## **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Edukasi Kesehatan di Rw 03 Desa Langonsari**

### **Society Empowerment Through Health Education Program in Rw 03 Desa Langonsari**

**Rini Sulastr<sup>1</sup>, Deden Adrian Nurbiansyah<sup>2</sup>, Khofifah Alawiah<sup>3</sup>, Syifa Avifah Zahra<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[rinisulastr10@uinsgd.ac.id](mailto:rinisulastr10@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[dedenadrian12@gmail.com](mailto:dedenadrian12@gmail.com)

<sup>3</sup>Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[khofifah0217@gmail.com](mailto:khofifah0217@gmail.com)

<sup>4</sup>Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,  
[syifa.avifah@gmail.com](mailto:syifa.avifah@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Upaya memutus rantai penyebaran virus Covid-19 terus dilakukan pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Salah satu strategi untuk memutus rantai penyebaran virus ini adalah dengan memberikan pemahaman serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih. Pengabdian dilaksanakan di RW 03, Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk. Lokasi ini merupakan kawasan padat penduduk, sehingga memberikan pemahaman tentang pentingnya menerapkan pola hidup bersih dirasa sangat penting, terlebih penerapan protokol kesehatan di lokasi ini masih kurang. Metode pengabdian yang dilaksanakan adalah dengan (1) Mengedukasi masyarakat mengenai pola hidup bersih, (2) praktek cuci tangan dan gosok gigi kepada anak-anak SD, (3) pembagian masker, dan (4) pembuatan tempat cuci tangan. Hasil pengabdian menunjukkan bertambahnya tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19 yang ditandai dengan peningkatan kesadaran pentingnya memakai masker, serta anak-anak dapat memahami cara mencuci tangan dan gosok gigi dengan baik dan benar.

Kata Kunci: bersih, edukasi, kesehatan.

#### **ABSTRACT**

*Efforts to cut off the spread of covid 19 virus are continuously being carried out by the government and indonesian society. One of the strategies to cut off the spread of this virus is to convey understanding and make society aware of the importance of maintaining health by implementing a clean lifestyle. The service was held in RW 03, Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk. This area is a densely populated area, with the result that conveying an understanding of the importance of implementing a clean lifestyle is considered crucial, particularly since the implementation of health protocols in this area is still lacking. The method of service carried out is by (1) educating the society about a clean*

*lifestyle, (2) the practice of washing hands and brushing teeth to elementary school students, (3) distributing masks, and (4) making hand washing facilities. The results of the service show an increasing level of society awareness about the importance of maintaining health during the Covid-19 pandemic which is marked by increased awareness of the importance of wearing masks, and children can understand how to wash their hands and brush their teeth properly and correctly.*

*Keywords: clean, education, health.*

## **A. PENDAHULUAN**

Corona merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, yang diketahui dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah pada manusia seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini sebagai jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Sampai saat ini, persebaran Corona virus Disease-2019 (COVID-19) semakin meningkat dengan penyebaran melalui *droplet* (tetesan air liur) atau keluar dari hidung orang yang terinfeksi ketika batuk atau bersin.

Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang terdampak pandemi covid-19. Berdasarkan situs *Our World in Data* dan *JHUCSSE covid-19 Data* kasus meninggal dunia di Indonesia disebabkan Covid-19 sebanyak 133 ribu. Terhitung sejak awal merebaknya pandemi covid-19 di Indonesia masih terus mengalami peningkatan. Hal ini tentunya menjadi permasalahan yang sangat serius.

Salah satu penyebab angka kasus kematian meningkat yang diakibatkan covid-19 adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi ini. Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga, terutama di masa pandemi seperti ini.

Semenjak pandemi virus covid-19 ini tersebar di Indonesia, tingkat kesehatan di masyarakat mengalami penurunan. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang cukup serius dan menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat Indonesia dan pemerintah. Selain daripada tanggung jawab pemerintah, untuk menangani masalah ini masyarakat pun harus ikut andil. Pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dalam hal ini sangatlah diperlukan. Maka dari itu, edukasi kesehatan dinilai perlu untuk dilakukan dan disosialisasikan di masyarakat umum.

Upaya untuk meminimalisir rantai penyebaran Covid-19 dan kemungkinan terinfeksi, WHO (2020) menyarankan masyarakat untuk melakukan beberapa tindakan pencegahan sederhana yaitu menjaga kebersihan dan jarak sosial.

Kebijakan Pemerintah di Indonesia, dalam menangani permasalahan pandemi ini dan telah melewati beberapa penambahan kebijakan seiring dengan situasi yang

semakin memburuk. Dimulai dengan penerapan kebijakan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi) dan sekarang menjadi 6M ditambah dengan melakukan vaksin.

Sebagian warga masyarakat sudah bisa mengikuti kebijakan pemerintah dalam penerapan 6M, meskipun sebagiannya lagi masih abai dalam menerapkan pembiasaan tersebut. Akibat dari abainya penerapan pembiasaan 6M, berakibat terjadi penyebaran covid-19 di Indonesia yang begitu cepat.

Untuk mengurangi penyebaran covid-19, pemerintah juga menerapkan kebijakan PPKM yang tentunya memberikan dampak pada berbagai aspek seperti ekonomi, pendidikan, politik, kesehatan, sosial, pariwisata dan lain sebagainya.

Banyak penyesuaian yang harus dilakukan dalam adaptasi kebiasaan baru ini, terutama bagi pelajar yaitu dalam bidang pendidikan. Pada awalnya sistem pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, digantikan dengan sistem daring (dalam jaringan). Hal ini berdampak pada kegiatan dalam kampus seperti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan dengan sistem KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) yang sudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi di masyarakat sekarang.

Dengan melihat situasi Kampung Langonsari, RW 03, Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN-DR dengan persetujuan Satgas Covid Desa Langonsari untuk berkelompok dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pemberdayaan dilaksanakan dengan memfokuskan pada edukasi kesehatan.

Kegiatan Edukasi Kesehatan diambil berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat di Desa Langonsari khususnya di RW 03 masih kurang, sehingga kami memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat program-program yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan.

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Langonsari khususnya RW 03 yang difokuskan pada bidang kesehatan dinilai penting untuk dilaksanakan. Pemberdayaan kesehatan haruslah dimulai dari pemangku kebijakan seperti pemerintah desa hingga kepengurusan RT, kader penggerak PKK, hingga warga masyarakat di lingkungan Desa Langonsari.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Mengawali proses pengabdian masyarakat ini, peserta KKN memerlukan berbagai informasi dalam menentukan program yang akan dilaksanakan. Untuk itu, kami menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk

mempelajari permasalahan yang ditemukan melalui proses identifikasi masalah. Melalui proses observasi, kami dapat melihat tentang abainya warga masyarakat yang berkegiatan sehari-hari tanpa menggunakan masker dan mengabaikan prokes dalam pencegahan penularan covid-19 ini. Proses wawancara, kami mengetahui kendala yang dihadapi oleh warga masyarakat yang abai terhadap penerapan prokes. Melalui data yang diperoleh dari pemerintah desa, kami mendapatkan masih rendahnya partisipasi warga masyarakat dalam kegiatan vaksin.

Dengan berbekal identifikasi masalah yang terjadi di Desa Langonsari, maka melahirkan program kerja KKN-DR 2021 Desa Langonsari ini menggunakan metode pemberdayaan langsung yang terbagi dalam beberapa tahap. Pertama, perancangan program kerja yang akan kami laksanakan di lingkungan RW 03 Desa Langonsari, dengan melihat permasalahan yang ada yaitu abainya penerapan prokes warga masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Maka, program kerja utama ini bertajuk “ Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kesehatan dan Melestarikan Kebersihan Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19” . Program kerja tersebut dijabarkan dalam kegiatan edukasi kesehatan, pembagian masker, penyemprotan disinfektan, pembuatan disinfektan, dan pembuatan tempat cuci tangan.

Tahap kedua, persiapan dan pelaksanaan program kerja yang melibatkan beberapa organisasi yang ada dalam masyarakat Desa langonsari. Pada kegiatan edukasi kesehatan, bekerjasama dengan organisasi *CEO (Comfort end Zone)*, merupakan organisasi yang bergerak di bidang Pendidikan anak-anak SD khususnya dalam ilmu agama Islam. Program pembagian masker, bekerjasama dengan pemerintah Desa Langonsari untuk menyiapkan persediaan masker untuk dibagikan kepada warga RW 03 Langonsari sebanyak 150 pcs. Untuk program penyemprotan disinfektan kami juga bekerjasama dengan Pemerintah Desa Langonsari. Pelaksanaan penyemprotan disinfektan difokuskan untuk tempat-tempat umum yang sering digunakan warga untuk beraktivitas seperti, masjid, mushola, pos ronda, dan lingkungan sekitar rumah warga. Program pembuatan tempat cuci tangan kami berinisiatif untuk membuat sendiri dikarenakan kami melihat situasi di lingkungan masjid An-Nur belum mempunyai tempat cuci tangan.

Tahap terakhir dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Langonsari, kami melaksanakan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan. Ukuran keberhasilan dapat dilihat dari terrealisasinya kegiatan yang sudah direncanakan sebagai upaya pemecahan masalah yang ditemukan dalam masyarakat.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas selama satu bulan di lingkungan RW 03 Desa Langonsari, kami telah melakukan berbagai program kegiatan berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat. Kegiatan-kegiatan berikut ini yang kami lakukan selama KKN di desa Langonsari:

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu dalam mengurus perijinan pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 pada pemerintahan Desa Langonsari dan Satgas Covid-19. Perijinan selanjutnya, di tingkat RW dan ketua dari RW 03 Desa Langonsari mengijinkan kegiatan KKN ini dilaksanakan di lingkungan RW 03. Setelah itu kami juga meminta perizinan kepada DKM An-Nur untuk menggunakan fasilitas kantor PJ Persis sebagai posko dari kegiatan KKN-DR Desa Langonsari tersebut. Hasilnya, kami semua diizinkan untuk menempati posko tersebut sebagai pusat kegiatan KKN-DR.

Kami secara resmi diterima untuk melaksanakan kegiatan KKN DR Sisdamas di lingkungan Desa Langonsari yang dihadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, RW, RT, DKM, dan organisasi setempat. Kegiatan selanjutnya yaitu kami merancang program kerja sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam masyarakat dalam bidang kesehatan. Permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu permasalahan sampah yang belum terpisah antara organik dan anorganik, program vaksin, program edukasi kesehatan, program penyemprotan disinfektan dan pembuatan tempat cuci tangan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan organisasi yang ada di lingkungan Desa langonsari, seperti CEO terkait program edukasi kesehatan khususnya cara mencuci tangan dan menyikat gigi dengan baik dan benar pada anak SD yang terselenggara pada tanggal 11 Agustus 2021.

Kegiatan membersihkan beberapa Masjid dan penyemprotan disinfektan di lingkungan RW 03 yaitu Masjid An-Nur, Masjid At-Taubah dan Masjid Al-Falah. Kami juga melakukan penyemprotan disinfektan di sekitar pemukiman warga RW 03, maka kegiatan pembersihan mesjid dan penyemprotan disinfektan di beberapa mesjid dan pemukiman warga telah terlaksana pada tanggal 12 Agustus 2021,

Pada tanggal 17 Agustus 2021, diisi dengan kegiatan operasi semut disekitar lingkungan RW 03, penyemprotan disinfektan dan membagikan masker ke warga RW 03. Kegiatan ini bekerjasama dengan Karang Taruna. Hasilnya terciptanya lingkungan yang sehat dan bersih juga terlaksananya program kami.

Kegiatan vaksinasi warga masyarakat di lingkungan Desa Langonsari, kami dilibatkan dalam proses pelaksanaan kegiatan vaksin yang diselenggarakan oleh Puskesmas Pameungpeuk. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi di PT. Fengtay yang tempatnya di Desa Langonsari yang terlaksana pada tanggal 21 Agustus 2021. Kami diperbantukan dalam Kegiatan Vaksinasi di Desa Langonsari bersama Puskesmas Pameungpeuk dalam pengurusan administrasinya.

Kegiatan edukasi kesehatan tentang cara mencuci tangan yang sesuai anjuran WHO dan bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar pada anak-anak di Masjid Al-Huda yang sudah bekerjasama dengan CEO Langonsari. Hasil untuk kegiatan edukasi yaitu anak-anak mengetahui cara menyikat gigi dan mencuci tangan dengan baik dan benar juga terlaksananya program utama kami.

Kegiatan pembuatan tempat cuci tangan di Masjid An-Nur yang terbuat dari bahan yang ada seperti ember dan dimodifikasi ditambahkannya keran air yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021. Tempat cuci tangan disimpan di akses masuk mesjid dan disosialisasikan supaya sebelum masuk ke mesjid untuk cuci tangan terlebih dahulu.

Pada tanggal 26-27 Agustus 2021, kegiatan diisi dengan membantu Posyandu dalam pendataan balita RW 03 sekaligus persiapan untuk kegiatan posyandu pelaksanaan kegiatan posyandu seperti pemberian vitamin A, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak balita.

Rangkaian kegiatan KKN DR Sisdamas yang bekerjasama dengan organisasi yang ada di Desa Langonsari telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program kerja yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan terakhir di Desa Langonsari yaitu acara penutupan kegiatan pada tanggal 1 September 2021, sekaligus ekspose hasil kerja KKN DR Sisdamas 2021 pada Pemerintah Desa Langonsari.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Program Utama

#### a. Edukasi Kesehatan

Edukasi Kesehatan dilaksanakan pada 20 Agustus 2021 dengan bekerjasama dengan organisasi CEO, yang bertempat di Masjid Al-Huda RT 03, RW 03, Desa Langonsari. Kegiatan ini diikuti 20 peserta anak-anak SD, yang pelaksanaannya bekerja sama dengan pengurus CEO. Teknis pelaksanaannya peserta sebanyak 20 orang dikumpulkan di masjid Al-Huda dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, untuk diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola hidup bersih, terlebih dalam masa pandemi covid-19 seperti sekarang.



**Gambar 1.** Edukasi Kesehatan Kepada anak-anak CEO

Kami memberikan pemahaman tentang bagaimana cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar secara teori dan praktek. Hal ini dilakukan

agar anak-anak menjadi lebih paham dan mengerti, dengan harapan dapat selalu dipraktikkan secara terusmenerus meskipun peserta KKN sudah tidak mengabdikan di Desa Langonsari.

### **b. Penyemprotan Disinfektan**

Pelaksanaan program penyemprotan disinfektan bekerjasama dengan Pemerintah Desa Langonsari dan Karang Taruna. Kegiatan ini digagas atas dasar kepedulian mahasiswa KKN terhadap masyarakat RW 03 Desa Langonsari untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 di daerah tersebut. Menurut Pottage el at (2010) penggunaan Hidrogen peroksida sebagai desinfektan untuk menghilangkan virus bekerja dengan kuat dengan membentuk H-O, radikal bebas yang bereaksi dengan gugus tiol dalam protein, lipid, dan asam nukleat. Mekanisme ini akan mampu mencegah berfungsinya protein dan asam nukleat pada virus dan menghambat proses replikasinya sehingga virus dapat mati.



**Gambar 2.** Penyemprotan disinfektan wilayah RW 03

Program penyemprotan dikhususkan ke tempat- tempat umum yang banyak dipakai masyarakat untuk berkegiatan, seperti masjid, mushola, pos ronda, dan rumah warga sekitar, dengan menggunakan 3 alat semprotan disinfektan dan dilaksanakan secara dua tahap. Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2021 di sekitar masjid An-Nur, masjid A-Taubah, masjid Al-Falah, pos ronda, dan sebagian rumah warga. Tahap kedua dilaksanakan berbarengan dengan bebersih lembur RW 03 pada 17 Agustus 2021 di seluruh rumah warga di RW 03 dengan dibagi 3 tim untuk menyebar ke berbagai rumah warga dan mushola.

### **c. Pembagian Masker**

Pembagian masker dilakukan dengan bekerja sama dengan pemerintah Desa Langonsari dalam penyediaan masker. Sebanyak 150 pcs masker dibagikan kepada warga RW 03 Desa Langonsari berbarengan dengan kegiatan-kegiatan KKN yang lain.

Hal ini dilakukan bernaksud agar pembagian masker diharapkan merata ke setiap warga. Diantara wilayah tempat pembagian masker adalah saat edukasi kesehatan di masjid Al- Huda, beberesih lembur, dan penyemprotan disinfektan. Kegiatan ini membuat bertambahnya warga yang memakai masker.

Studi oleh Ma (2020), mendemonstrasikan efikasi untuk N95 99%, masker bedah 98%, 97,14%, dan masker buatan sendiri dengan 5 lapisan 95,15% dalam memblokir virus flu burung (sebanding dengan ukuran dan karakteristik fisik coronavirus).

Manfaat paling penting dari penggunaan masker secara terus menerus adalah memberi perlindungan dan mencegah sebaran virus dari penderita asimtomatik, bergejala ringan dan pra-pembawa gejala (Leung, 2020)



**Gambar 3.** Pembagian masker kepada warga RW 03

#### **d. Pembuatan Tempat Cuci Tangan**

Pembuatan tempat cuci tangan dilakukan atas dasar kepedulian mahasiswa KKN dalam mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19 di RW 03 Desa Langonsari. Tempat cuci tangan dibuat dari bekas wadah cat yang di modifikasi sedemikian rupa agar menjadi tempat cuci tangan yang layak, ditambah dengan penyangga yang terbuat dari kayu. Tempat cuci tangan ini kami tempatkan di Masjid An-Nur, dimana masjid ini dipilih dari hasil observasi ke beberapa masjid di RW 03, dan hasilnya masjid ini yang belum mempunyai tempat cuci tangan selayaknya masjid yang lain. warga pun merasa terbantu, terlihat dengan tempat cuci tangan mulai digunakan. Menurut James (2008) mencuci tangan merupakan teknik dasar yang paling penting dalam pencegahan dan pengontrolan infeksi. Cuci tangan secara teratur dan menyeluruh dengan sabun dengan air mengalir menggunakan 6 langkah yang dianjurkan oleh WHO dapat membunuh virus yang mungkin menempel di tangan seperti virus corona (Covid-19) yang mana dapat menempel di berbagai permukaan yang sering secara



tidak langsung dipegang oleh kita. Mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir juga dapat menjaga kita tetap sehat dan mencegah penyebaran infeksi pernapasan dan diare yang dapat menyebar dari satu orang ke orang lain.



**Gambar 4.** Pembuatan Tempat Cuci Tangan

## 2. Program Tambahan

### a. Program Vaksinasi

Program tambahan yang pertama yaitu kami ikut berpartisipasi dalam gebyar vaksinasi yang bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Pameungpeuk di RW 11, Desa Langonsari. Program vaksinasi covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi pandemi covid-19, yang bertujuan untuk menciptakan *herd immunity* dan mengurangi gejala akibat terkena covid-19.

Sasaran vaksinasi ini adalah untuk 350 warga Desa Langonsari yang berumur 18 tahun keatas. Dalam pelaksanaannya kami membantu dalam persiapan dan pendataan saat pendaftaran, karena ketersediaan vaksinasi ini terbatas sehingga banyak warga yang tidak kebagian.



**Gambar 5.** Pengadministrasian Program Gebyar Vaksinasi Desa Langonsari

## b. Posyandu

Dalam kegiatan posyandu, kami membantu dalam pemberian vitamin A, dimana vitamin A ini diberikan setiap bulan februari dan agustus dengan suplemen kapsul biru (dosis 100.000 IU) untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul merah (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan. Pemberian vitamin A kepada anak membuat tubuh anak menjadi sehat dan kuat, selain itu terdapat beberapa manfaat yang lainnya, diantaranya :

- 1) Meningkatkan system kekebalan tubuh
- 2) Mencegah kebutaan pada anak (xeroftal-mia)
- 3) Menurunkan resiko kematian pada bayi dan balita sebesar 24%
- 4) Meminimalisir angka kejadian dan keparahan diakibatkan penyakit diare dan campak pada anak
- 5) Menurunkan penyakit anemia
- 6) Vitamin A dan suplementasi sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kejadian ISPA dan diare pada anak (Asfianti, F., Nazir, HM. Husin, 2013)

Antusiasme masyarakat pada pemberian vitamin ini sangat tinggi, sampai posyandu terlihat penuh.



**Gambar 6.** Membantu Posyandu dalam pemberian Vitamin A

## c. Bank Sampah

Sosialisasi Bank Sampah ini diadakan dari hasil wawancara dengan Ketua RW 03 yang menyebut bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah di RW 03 dengan cara dibakar, dimana cara tersebut malah akan menimbulkan masalah lain, khususnya mencemari udara sekitar. Saat sampah organik dan anorganik tidak dipisah, maka akan menimbulkan sulit terurainya sampah organik dan hilangnya nilai ekonomis dari sampah anorganik itu sendiri. Apabila keadaan tersebut berlangsung terus menerus maka akan mengakibatkan sampah menumpuk di tempat penampungan sampah. Selain itu juga, jika tidak dikelola dengan baik, maka

dapat memperburuk kondisi lingkungan di sekitarnya, yaitu menjadi sumber bau yang tidak sedap sehingga kemudian dapat menjadi bibit penyakit.

Sosialisasi bank sampah ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan sampah dengan cara memilahnya. Terdapat 70 jenis sampah disekitar kita, diantaranya sampah plastik, kertas, dan botol. Sampah yang sudah dipilah sesuai dengan jenisnya, dapat ditukar dengan uang kepada bank sampah itu sendiri yang bertempat di Kecamatan Baleendah. Antusias masyarakat cukup tinggi, perkembangan, sampai kami di hari terakhir KKN, Bu RT 03 menyebutkan bahwa warga merasa terbantu dan mulai mengumpulkan sampah dan dipilah untuk nantinya ditukar dengan uang.



**Gambar 7.** Sosialisasi Bank Sampah

## **E. Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami terkhusus kepada pemerintah Desa Langonsari, Ketua RW 03 Desa Langonsari, ketua RT, Karang Taruna, Organisasi CEO Langonsari, dan tentunya kepada seluruh anggota KKN-DR Desa Langonsari yang mana telah membantu kami dalam melaksanakan program kerja selama KKN-DR di Desa Langonsari berlangsung. Baik itu ketika tahap perencanaan program, persiapan program, dan pelaksanaan program.

## **F. Penutup**

### **1. Kesimpulan**

Program yang tersusun dalam kegiatan KKN-DR di RW 03 Desa Langonsari, sebagai upaya mengatasi masalah dan kebutuhan warga masyarakat berkaitan dengan bidang kesehatan. Program yang kami buat juga merujuk kepada tema yang kami angkat untuk keberlangsungan program KKN-DR Desa Langonsari yaitu “ Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kesehatan dan Melestarikan Kebersihan Lingkungan Di Masa Pandemi Covid-19” .

Program kerja KKN DR Sisdamas ini dilaksanakan dengan memberdayakan warga masyarakat di lingkungan Desa Langonsari khususnya RW. 03 dan bekerjasama dengan organisasi CEO dan pemerintah Desa Langonsari. Program utama KKN DR

Sisdamas di Desa Langonsari yaitu edukasi kesehatan khususnya cuci tangan dan gosok gigi pada anak usia sekolah dasar yang diikuti oleh 20 orang peserta dapat terlaksana atas kerjasama dengan organisasi CEO. Program penyemprotan deinfektan dan pembagian masker bekerjasama dengan Pemerintah Desa Langonsari, dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Pembuatan tempat cuci tangan yang disimpan pada akses masuk mesjid telah terlaksana dengan memanfaatkan barang bekas yang masih bisa digunakan. Program tambahan berupa membantu pelaksanaan program vaksinasi yang diselenggarakan oleh puskesmas Kecamatan Pameumpeuk, kegiatan posyandu dan sosialisasi bank sampah telah terlaksana. Terlaksananya kegiatan utama dan tambahan, sebagai wujud nyata dari KKN DR Sisdamas mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya pada bidang kesehatan.

## 2. Saran

- a. Dari berbagai program yang telah terlaksana selama KKN-DR di RW 03 Desa Langonsari, terdapat saran untuk warga Desa Langonsari, yaitu:
- b. Warga Desa Langonsari, perlu meningkatkan kesadaran bahwa memakai masker pada saat pandemi itu merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan
- c. Antusias warga pada saat program berlangsung sudah ada, namun belum semua warga berantusias.
- d. Program kerja yang kami lakukan selama KKN-DR di RW 03 Desa Langonsari, diharapkan bisa menjadi program yang berkelanjutan dan berkembang walaupun mahasiswa yang KKN tidak lagi bertugas disana.

## G. Daftar Pustaka

- Andre M, Bayu SU, Faidatul A, Fajriyatus S, Farkhan A. (2020). Penyemprotan Disinfektan dan Pembagian Alat Kesehatan (Masker) Sebagai Upaya Mahasiswa KKN BMC UNNES 2020 Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Demak. *Abdimas*.
- Asda, Patria & Syarifah Nuryeti. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tetap Sehat Di Masa Pandemi. *Dimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*,91-94.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh. (2020, August). *Bulan Februari & Agustus itu bulannya VitaminA*. Retrieved from Dinkes Aceh Prov: <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2020/08/06/98/bulan-februari-agustus-itu-bulannya-vitamin-a.html>
- LP2M. (2021). *Petunjuk Tenis KKN-DR SISDAMAS Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Our World In Data. (2021, September 2). *Indonesia: Coronavirus Pandemic Country*. Retrieved from Our World In Data: <https://ourworldindata.org/coronavirus/country/indonesia>
- Pinasti, Faura Dea Ayu. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 237–249.

- Rosidah, Hafidz Hasyim. (2021). Edukasi Di Era Covid-19 Melalui Program KKN IAIN Jember Untuk Mewujudkan Desa Karangkedawung Cerdas dan Sehat. *Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 47-57.
- WHO. (2021, September 2). *Coronavirus*. Retrieved from World Health Organization: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab>
- Dewi, A., & Bustan, R. (2021). SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 DAN PROTOKOL KESEHATAN 7 M SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19.
- Roy M Anderson, C. V. (2020). Challenges in creating herd immunity to SARS-CoV-2 infection by mass vaccination. *PMCID*. DOI: 10.1016/S0140-6736(20)32318-7
- Suseno, A. A., Albab, N. U., & Martadireja, S. (2021). Manfaat Pemisahan Sampah Organik dan Anorganik Melalui Media Buku Ilustrasi Anak. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 5(1).
- Nurhaty, P, Fenny, A, & Eka, W. (2021). *Pendampingan Penyuluhan dan Pemberian Vitamin A Kepada Anak-anak dan Balita*.
- Latifah, S, Masta, H. (2020). *Suplementasi Vitamin A Pada Anak Diare Usia 12-59 Bulan*.
- Mera, D, Falerisiska, Y, Aldo, Y, Yessi, A, Andrye, F, & Millia, A. (2020). *Edukasi Pencegahan Infeksi Virus Corona Melalui Teknik Mencuci Tangan yang Benar*.
- Pottage, T, Richardos, S.Parks, dan Walker. *Evaluation of hydrogen Peroxide Gaseous Disinfection system to decontaminated viruses*. Journal of Hospital Infection. 2010
- Annisa L.L dan Chandra H. *Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat*. Majalah Farmasetika. 2020
- Leung, C. C., Lam, T. H. and Cheng, K. K. (2020) 'Mass masking in the COVID\_19 epidemic: people need guidance', The Lancet. doi: 10.1016/S0140- 6736(20)30520-1.
- Joko T, dkk. *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektifitas, dan Isu Terkini*. Avicenna: Journal of Health Research, vol. 3. 2020